



Perancangan Aplikasi Pendataan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Berbasis Web Pada Kantor Desa Maccile Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng

Suherman¹, Misveria Villa Waru², Nurnaningsih³

Teknik Informatika, Universitas Lamappapoleonro^{1,3}

Jl. Kesatria No. 60 Watansoppeng, Soppeng, Sulawesi Selatan, Indonesia^{1,3}
Sistem Informasi, Universitas Lamappapoleonro²

Jl. Kesatria No. 60 Watansoppeng, Soppeng, Sulawesi Selatan, Indonesia²
suherman@unipol.ac.id^{*1}, misveria@unipol.ac.id², nurnaningsih@unipol.ac.id³

Abstrak

Sistem pendataan BLT dana desa pada Desa Maccile Kecamatan Lalabata ,yaitu pencatatan data penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa sudah dilakukan menggunakan Microsoft Excel namun pencatatan, perubahan, serta pencarian data penerima bantuan dilakukan secara manual sehingga memerlukan waktu yang lama, resiko kehilangan data sangat besar, serta pengolahan data tidak menggunakan Database. Untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada Kantor Desa Maccile diperlukan teknologi yang mendukung, yakni dengan mengimplementasikan sistem informasi pendataan BLT dana desa berbasis web. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yang menggambarkan masalah yang terjadi sebagaimana adanya serta menggunakan metode pengujian *Black - Box*. Kemudian menganalisa dan menjelaskan data yang dikumpulkan sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa website informasi pendataan BLT dana desa pada Desa Maccile Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng dibuat menjadi media yang dapat membantu dalam mempermudah BLT dana desa pada Kantor Desa Maccile Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng.

Kata Kunci : BLT, Pendataan, Website.

Abstract

The village fund BLT data collection system in Maccile Village, Lalabata District, namely recording data on Village Fund Cash Direct Assistance (BLT) recipients has been carried out using Microsoft Excel but recording, changing, and searching for beneficiary data is done manually so it takes a long time, the risk of data loss very large, and data processing does not use a database. To solve the problems that exist at the Maccile Village Office, supporting technology is needed, namely by implementing a web-based village fund BLT data collection information system. The research method used is a descriptive method that describes the problems that occur as they are and uses the Black - Box testing method. Then analyze and explain the data collected in accordance with the research objectives. Based on the results of the study, it was concluded that the information website for collecting data on village fund BLT in Maccile Village, Lalabata District, Soppeng Regency was made into a media that could assist in facilitating village fund BLT at the Maccile Village Office, Lalabata District, Soppeng Regency.

Keywords: BLT, Data Collection, Website.



PENDAHULUAN

Bantuan Langsung Tunai atau BLT Dana Desa adalah bantuan untuk penduduk miskin yang bersumberkan dari dana desa dan merupakan salah satu program dalam skema pemulihan ekonomi nasional dan diharapkan dengan diperpanjangnya masa program BLT Dana Desa dapat meminimalkan dampak ekonomi bagi masyarakat desa.

Desa Maccile merupakan salah satu desa yang berada di jalan poros desa Maccile kecamatan Lalabata, kabupaten soppeng. Desa Maccile adalah satu desa yang menyediakan jasa agar dapat memberikan pelayanan yang berkualitas dan memuaskan. Suatu kepuasan masyarakat terhadap pelayanan merupakan faktor yang sangat penting dalam mengembangkan suatu sistem layanan yang tanggap.

Permasalahan yang dihadapi staff desa Maccile yaitu pencatatan data penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT Dana Desa) sudah dilakukan menggunakan Microsoft Excel namun pencatatan, perubahan, serta pencarian data perima bantuan dilakukan secara manual sehingga memerlukan waktu yang lama, resiko kehilangan data sangat besar, serta pengolahan data belum menggunakan sistem basis data.

Untuk memenuhi efisiensi pengerjaan data penerima bantuan langsung tunai (BLT Dana Desa) diperlukan perbaikan sistem pendataan penerimaan BLT Desa sehingga pengerjaan pendataan penerima bantuan langsung tunai (BLT Dana Desa) lebih tepat waktu dan efisien. Dari latar belakang masalah, maka dibuat Perancangan Aplikasi Pendataan BLT Pada Kantor Desa Maccile Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng.

KAJIAN PUSTAKA

1. Definisi Desa

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum dengan batas-batas wilayah yang diberdayakan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati oleh sistem pemerintahan. NKRI (Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 1 ayat 12)”. Pelaksanaan otonomi daerah desa memberdayakan pemerintah desa untuk mengelola, mengatur dan menata rumahnya sendiri, menambah beban tanggung jawab dan kewajiban desa. Tanggung jawab yang dipermasalahkan antara lain pengelolaan anggaran desa, salah satunya pelaporan. Laporan dana desa harus transparan dan mudah dipahami agar tidak terjadi penyimpangan.

2. Definisi Bantuan Sosial

Program bantuan sosial pemerintah rutin diturunkan ke daerah ini untuk membantu meningkatkan kesejahteraan penduduk diantaranya, bantuan langsung tunai (BLT), beras miskin (Raskin), Sembilan Bahan Pokok (SEMBAKO), Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) mandiri (Nindytha. 2015)”. Di antara program bantuan tersebut di atas, jenis bantuan seperti Bantuan Langsung Tunai (BLT), Sembilan Bahan Pokok (Sembako) dan Beras untuk Masyarakat Miskin (Raskin), baik dalam bentuk uang maupun dalam bentuk pokok, membantu masyarakat miskin untuk bertahan hidup. dimaksudkan untuk membantu. Bahan untuk kehidupan sehari-hari orang miskin. Subsidi disalurkan langsung dari pemerintah ke setiap kecamatan dan didistribusikan setiap tahun ke setiap Kelurahan untuk dibagikan kepada masyarakat miskin.



3. Konsep Database

Database adalah kumpulan data komputer yang terorganisir, terorganisir, dan disimpan untuk memudahkan pengambilan. (Yongky Hermawan, 2015). Database adalah kumpulan data yang terorganisir atau telah diolah sedemikian rupa oleh pengguna sistem secara elektronik dari suatu sistem komputer. Setiap database memiliki sekumpulan objek seperti file, tabel, dan indeks. Setiap database tidak hanya dapat menyimpan data, tetapi juga dapat menyimpan definisi struktur (detail database dan objeknya). Manajemen database fisik ditangani oleh perangkat lunak khusus dari pada oleh pengguna secara langsung.

4. Unified Modeling Language

UML adalah sebuah metode yang di gunakan dalam permodelan secara visual yang digunakan dalam perancangan sistem informasi. Unified Modeling Language (UML) adalah bahasa standar yang digunakan untuk mendokumentasikan, menentukan, dan membuat perangkat lunak. UML adalah metodologi untuk mengembangkan sistem berorientasi objek dan alat untuk mendukung pengembangan system. Adapun langkah-langkah penggunaan *Unified Modeling Language* (UML) sebagai berikut:

- 1) Buatlah daftar *business process* dari *level* tertinggi untuk menentukan aktivitas dan proses yang mungkin terjadi
- 2) Petakan *use case* untuk setiap *business process* untuk menentukan dengan tepat fungsionalitas apa yang perlu disediakan sistem, perbaiki diagram kasus penggunaan, dan lengkapi dengan persyaratan tambahan, batasan, dan catatan lainnya.
- 3) Buatlah *deployment diagram* secara kasar untuk menentukan arsitektur fisik sistem.
- 4) Definisikan *requirement* lain *non fungsional*, *security* dan sebagainya yang juga harus disediakan oleh sistem.
- 5) Berdasarkan *use case diagram*, mulailah membuat *activity diagram*.
- 6) Definisikan obyek-obyek level atas *package* atau *domain* dan buatlah *sequence* dan/atau *collaboration* untuk tiap alur pekerjaan, jika sebuah *use case* memiliki kemungkinan alur normal dan *error*, buat lagi satu diagram untuk masing-masing alur.
- 7) Buatlah rancangan *user interface model* yang menyediakan Interface bagi pengguna untuk menjalankan *skenario use case*.
- 8) Berdasarkan model-model yang sudah ada, buatlah *class diagram*. Setiap *package* atau *domian* dipecah menjadi *hirarki class* lengkap dengan *atribut* dan metodenya. Akan lebih baik jika untuk setiap *class* dibuat *unit test* untuk menguji *fungsionalitas class* dan interaksi dengan *class* lain.
- 9) Setelah *class diagram* dibuat, kita dapat melihat kemungkinan pengelompokkan *class* menjadi komponen-komponen karena itu buatlah *component diagram* pada tahap ini. Juga, definisikan *test integrasi* untuk setiap komponen meyakinkan ia bereaksi dengan baik.
- 10) Perhalus *deployment diagram* yang sudah dibuat. Detailkan kemampuan dan *requirement* piranti lunak, sistem operasi, jaringan dan sebagainya. Petakan komponen ke dalam *node*.
- 11) Mulailah membangun sistem. Ada dua pendekatan yang tepat digunakan : Pendekatan *use case* dengan mengassign setiap *use case* kepada tim pengembang tertentu untuk mengembangkan unit kode yang lengkap dengan *test* dan pendekatan komponen yaitu mengassign setiap komponen kepada tim pengembang tertentu.



5. Visual Basic 6.0

Aplikasi berbasis web adalah sebuah aplikasi yang dapat diakses melalui internet dan pada sekarang ini ternyata lebih banyak dan lebih luas pemakaiannya. Banyak dari perusahaan-perusahaan berkembang yang menggunakan Aplikasi Berbasis Web dalam merencanakan sumber daya mereka dan untuk mengelola perusahaan mereka. Aplikasi Berbasis Web dapat digunakan untuk berbagai macam tujuan yang berbeda. Sebagai contoh, Aplikasi Berbasis Web dapat digunakan untuk membuat invoice dan memberikan cara yang mudah dalam penyimpanan data di database. Aplikasi ini juga dapat dipergunakan untuk mengatur persediaan karena fitur tersebut sangat berguna. Bukan hanya itu Aplikasi Berbasis Web juga dapat bekerja memonitoring dalam sistem hal tampilan. Bahkan jumlah dari Aplikasi Berbasis Web sekarang sudah tak terhitung lagi dan dapat dipesan dan disesuaikan dengan kebutuhan konsumen. Selain fungsi-fungsi tersebut salah satu keunggulan kompetitif dari Aplikasi Berbasis Web adalah bahwa aplikasi tersebut ringan dan dapat diakses dengan cepat melalui browser dan koneksi internet atau intranet ke server. Ini berarti bahwa pengguna dapat mengakses data atau informasi apapun melalui laptop, smartphone bahkan komputer PC di rumah mereka dengan mudah, tidak seperti aplikasi-aplikasi dekstop dimana pengguna harus menginstal perangkat lunak atau aplikasi yang diperlukan hanya untuk mengakses data/informasi. Aplikasi Web cenderung dihadirkan dengan tampilan yang rapi sehingga ringan untuk dibaca bagi pelanggan kantor di lingkungan bisnis. Sebagai contohnya adalah website yang dimiliki oleh perusahaan B2B BASF yang mengedepankan kefleksibelan dalam mengakses. Hal tersebut juga terbukti dalam panel yang memungkinkan untuk terjadinya hubungan timbal balik (Nursakti, 2019).

METODE PENELITIAN

1. Teknik Pengumpulan Data

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk melakukan tinjauan di objek penelitian. Adapun tempat observasi pada penelitian ini yaitu di Kantor Desa Maccile Kec. Lalabata Kab. Soppeng. Pada kegiatan ini peneliti mengamati secara langsung bagaimana proses pengolahan data pendataan Penerima Bantuan Langsung Tunai dilakukan saat ini, dan mengamati letak permasalahan yang terjadi pada sistem yang sedang berjalan.

c. Wawancara

Pada tahapan ini dilakukan tanya jawab dengan kepala Desa Maccile bersama perangkat desa terkait data-data yang dibutuhkan dalam pengelolaan dan penerimaan BLT.

d. Studi Literatur

Mempelajari buku referensi yang relevan untuk mendapatkan pengetahuan dan landasan teori serta konsep – konsep lainnya.

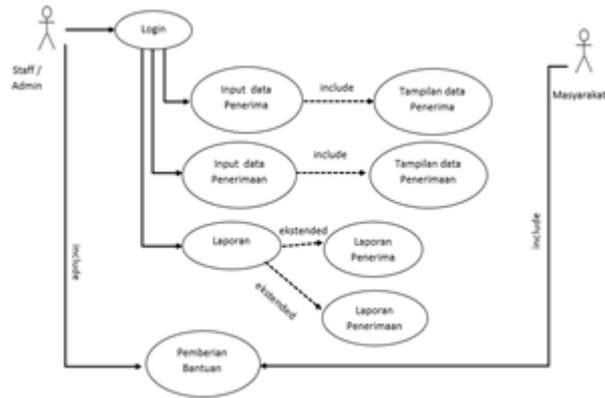
2. Metode Pengembangan Sistem

Adapun metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *waterfall* (metode air terjun). Metode *waterfall* merupakan pendekatan SDLC paling awal yang digunakan untuk pengembangan perangkat lunak. Urutan dalam metode *waterfall* bersifat serial yang dimulai dari proses perencanaan, analisa, desain, dan implementasi pada sistem. Metode ini dilakukan dengan pendekatan yang sistematis, mulai dari tahap kebutuhan sistem lalu menuju ke tahap analisis, desain, *coding*, *testing/verification*, dan *maintenance*. Langkah demi langkah yang dilalui harus diselesaikan satu per satu (tidak dapat meloncat ke tahap berikutnya) dan berjalan secara berurutan.



3. Metode Perancangan Sistem

Sistem yang kami usulkan memungkinkan karyawan untuk login ke dalam sistem, dengan langsung memasukkan data penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan melihat data penerima melalui sistem. Rancangan sistem yang diusulkan dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



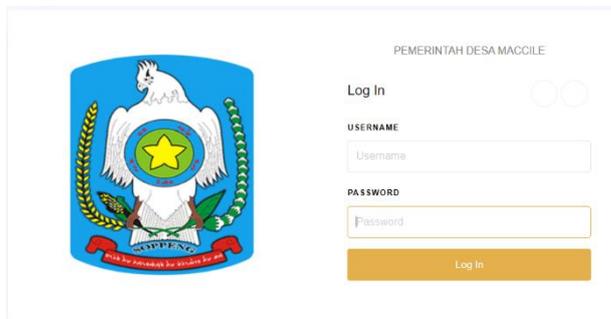
Gambar 1. Use Case Diagram Sistem

HASIL PENELITIAN

1. Implementasi Sistem

Adapun tahapan implementasi pada aplikasi pendataan bantuan langsung tunai yang dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman php dan database mysql adalah sebagai berikut:

- a) Halaman Login Aplikasi



Gambar 2. Tampilan Halaman Login

- b) Halaman Dashboard Aplikasi



Gambar 3. Tampilan Halaman Dashboard



c) Halaman Input Data Pegawai

Gambar 4. Tampilan Halaman Input Data Pegawai

d) Halaman Input Penerima BLT

Gambar 5. Tampilan Halaman Input Penerima BLT

e) Halaman Data Penerima BLT

No	No.KK	No.KTP	Nama	Jenis Kelamin	Alamat	Jumlah	Tanggal Terima	Periode	Keterangan	Aksi
1	731208040180001	731208410773107	Mardana	Perempuan	Kampar, RT 002, Ruk 001	Rp 800.000	22-02-2022	Februari	-	[Edit] [Hapus]
2	731208040180001	731208410773107	Mardana	Perempuan	Kampar, RT 002, Ruk 001	Rp 800.000	11-03-2022	Maret	-	[Edit] [Hapus]
3	7312082312180001	7312085408860001	Sunarsih	Perempuan	Kampar, RT 001, Ruk 001	Rp 800.000	11-03-2022	Maret	-	[Edit] [Hapus]

Gambar 6. Tampilan Halaman Data Penerima BLT

2. Pengujian Sistem

Metode yang digunakan untuk menguji sistem yang diusulkan adalah metode *black box*. Metode ini memungkinkan anda untuk mengukur kompleksitas desain prosedural anda dan menggunakannya sebagai panduan untuk membuat serangkaian jalur eksekusi dasar.

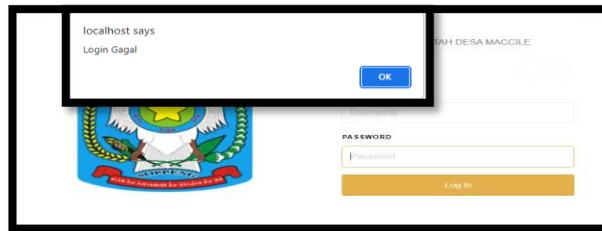


a. Pengujian Login

Tabel 1. Pengujian Login

Password/User name	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Admin	Tidak bisa masuk ke menu utama ketika Password / Username salah / kosong	Jika data yang dimasukkan salah maka aplikasi / program akan menampilkan pesan	sesuai

Screen Shoot

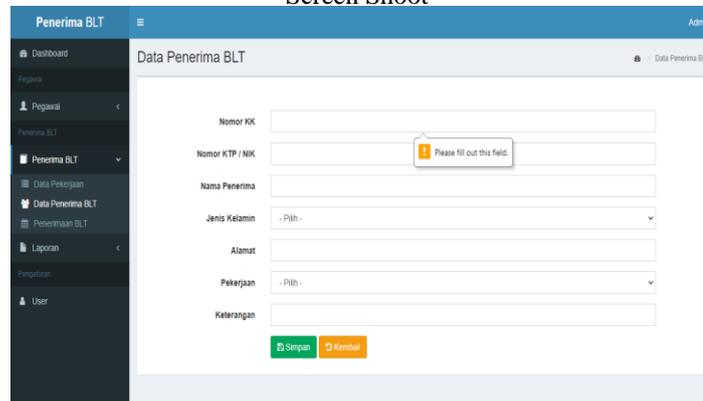


b. Pengujian penilaian

Tabel 2. Pengujian Input Data Penerima BLT

Data masuk	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Simpan	Data Tidak bisa tersimpan jika data kosong	Aplikasi menampilkan pesan jika data kosong	sesuai

Screen Shoot



KESIMPULAN

- 1) Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada sistem yang lama atau yang sedang berjalan, ditemukan beberapa permasalahan dalam proses pengolahan data pada Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Kantor desa maccile Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng. Pendaftaran data penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) dana desa ini sudah menggunakan program Microsoft Excell, akan tetapi, mendaftarkan, mengubah dan mencari data masih secara manual sehingga membutuhkan waktu yang cukup banyak,



- kerusakan file atau data cukup rentan dan penyimpanan dan pengelolaan data tidak menggunakan database.
- 2) Dalam perancangan aplikasi ini dirancang dengan menggunakan metode SDLC berbasis Client - Server untuk mempermudah pendataan penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT), pada Kantor Desa Maccile, Kecamatan Lalabata, Kabupaten Soppeng. Metode SDLC berbasis Client - Server dengan fungsi dapat mengolah data pendataan penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) secara cepat dan akurat.
 - 3) Implementasi software aplikasi pendataan Bantuan Langsung Tunai (BLT) berbasis client-server di Kantor Desa Maccile Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng akan membantu dan mempermudah staf Kantor Desa Maccile dalam pendataan penerimaan Bantuan Langsung Tunai (BLT) dari dana desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Andalia F., Setiawan Budi Eko. (2015). *Pengembangan Sistem Informasi Pengolahan Data Pencari Kerja Pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang*. Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika, 4 (2), 93-98. Diakses dari : <https://ojs.unikom.ac.id/index.php>.
- Ermatita, (2016). “*Analisis Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan*”, *Jurnal Sistem Informasi*”, Vol. 8, No. 1 April 2016, ISSN 2085-21588.
- Jogiyanto, HM. 2005. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta. Andi.
- J. Hutahaean. (2015). “*Konsep Sistem Informasi*”. Yogyakarta, Deepublish.
- Nindytha, dewi. (2015) “*Bantuan Sembako Masyarakat Miskin (Raskin)*”. Palembang : Bambang.
- Nursakti. (2019). *Penerapan Aplikasi Mobile Android Sebagai Media Promosi Dan Layanan Pelanggan Pada Usaha Media Ilmu Komputer*. JISTI. Vol 2, 27–33.
- Palit Randi V. , Dkk (2015). “*Rancangan Sistem Informasi Keuangan Gereja Berbasis Web Di Jemaat GMIM Bukit Moria Malalayang*”. Jurusan Teknik Elektro-FT. UNSRAT, Manado.
- Romney., dan Steinbart. (2015). Sistem Informasi Akuntansi (13h ed.). Jakarta, Salemba Empat.
- Sutabri, T, (2012). “*Konsep Sistem Informasi*”, Yogyakarta: Andi
- Swara, G.Y., Pebriadi, Yunes. (2016). *Rekayasa Perangkat Lunak Pemesanan Tiket Bioskop Berbasis Web*. Jurnal Teknoif, 4(2), 27-39. Diakses dari <https://ejournal.itp.ac.id>.
- Urva, Gellysa dan Siregar, Fauzi Helmi. (2015) *Pemodelan UML E-Marketing Minyak Goreng*. Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Vol 1 No 2.
- Wibowo Stephanus kridho budi, (2007). “*Sistem Informasi Grosir Berbasis Client – Server*”. Studi Kasus : Grosir Wijaya indramayu. Yokyakarta.
- Yusri. (2015). “*Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Pada SMP Frater Makassar*”. Jurnal Jupiter, 14 (2), 66-77. Diakses dari <https://media.neliti.com>.